

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengaruh faktor-faktor makroekonomi dan fundamental terhadap harga saham perbankan KBMI 4, disimpulkan bahwa Inflasi AS tidak berpengaruh parsial terhadap harga saham, sesuai dengan Teori *Efficiency Market Hypothesis* yang menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia. Sebaliknya, FED Rate berpengaruh signifikan karena reaksi investor terhadap perubahan suku bunga. Inflasi Indonesia tidak berpengaruh dalam hal ini teori *Overreaction Hypothesis* digunakan sebagai kerangka teoretis untuk menginterpretasikan hubungan antara inflasi Indonesia dan kinerja harga saham sektor perbankan KBMI 4, namun BI Rate mempengaruhi harga saham, menunjukkan dampak suku bunga terhadap keputusan investasi dan kebijakan moneter, sebagaimana dijelaskan oleh teori suku bunga. NIM berpengaruh parsial terhadap harga saham, mencerminkan efisiensi dalam manajemen aset dan kewajiban bank. Demikian pula, ROE dan NIM berpengaruh parsial terhadap harga saham, menunjukkan bahwa ROE yang tinggi menandakan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang diinvestasikan, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik investasi bagi pemegang saham. Secara simultan, faktor-faktor ini, termasuk Inflasi AS, *FED Rate*, Inflasi Indonesia, *BI Rate*, NIM, dan ROE, secara bersama-sama mempengaruhi harga saham, menegaskan pentingnya mempertimbangkan kedua faktor makroekonomi dan fundamental dalam menganalisis pergerakan harga saham perbankan KBMI 4.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perbankan harus menyesuaikan strategi keuangan mereka dengan mempertimbangkan pengaruh signifikan dari FED Rate dan BI Rate terhadap harga saham. Optimalisasi kinerja fundamental melalui peningkatan efisiensi operasional dan manajemen aset juga penting, mengingat pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham. Selain itu, perusahaan perlu rutin memantau kondisi ekonomi global, terutama kebijakan suku bunga The Federal Reserve.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat, terutama investor individu, diharapkan meningkatkan literasi keuangan mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dalam merencanakan investasi, penting untuk mempertimbangkan informasi terkait suku bunga dan kinerja fundamental perusahaan perbankan. Selain itu, masyarakat harus aktif mengikuti perkembangan ekonomi domestik dan internasional yang dapat mempengaruhi pasar saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kebijakan fiskal, nilai tukar, dan kondisi politik untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Menggunakan metode penelitian yang lebih canggih atau berbeda dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian.

Penelitian juga dapat dilakukan pada sektor industri lain untuk melihat apakah hasil serupa ditemukan, memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap literatur terkait analisis harga saham.